



Ulaskan Pasar

Penguatan nilai tukar Rupiah dukung kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Jum'at, 14 September 2018.

Kenaikan harga yang terjadi pada hampir keseluruhan tenor Surat Utang Negara tersebut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 12 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 6 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami penurunan yang berkisar antara 6 - 11 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 12 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 90 bps. Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan melemahnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang regional. Selain itu, kenaikan harga juga didukung oleh aksi beli oleh investor yang memanfaatkan momentum harga Surat Utang Negara yang berada pada area jenuh jual (*oversold*). Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara kembali tidak didukung oleh volume perdagangan yang tidak begitu besar, mencerminkan kondisi bahwa investor masih berhati - hati dalam melakukan transaksi. Investor masih menantikan data ekonomi Amerika dimana pada hari Jum'at waktu setempat akan disampaikan data laju inflasi untuk periode Agustus 2018. Data tersebut diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan imbal hasil dari US Treasury yang sejak bulan September 2018 menunjukkan tren kenaikan.

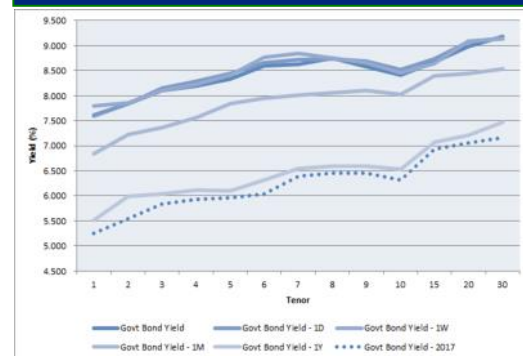
Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 11 bps di level 8,265% dan 8,363%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun terlihat mengalami penurunan sebesar 10 bps di level 8,934% dan untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 8,616%. Sepanjang pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps seiring dengan meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah dan aksi beli oleh investor.

Tren kenaikan harga juga didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, dimana kenaikan harga didapati pada hampir keseluruhan seri. Kenaikan harga yang terjadi hingga sebesar 125 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 8 bps. Harga dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 20 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5 bps di level 4,065%. Sementara itu harga dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 40 bps sehingga mendorong penurunan imbal hasilnya sebesar 5 bps di level 4,468% dan harga dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 80 bps dengan tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 6 bps berada pada level 5,05%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp9,04 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,94 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp1,53 triliun dari 120 kali transaksi dengan harga rata - rata 85,14% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,44 triliun dari 48 kali transaksi di harga rata - rata 89,36%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS005 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp145,20 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,94% yang diikuti oleh perdagangan PBS012 senilai Rp131,38 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 97,70%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	85,70	84,35	85,55	1532,77	120
FR0063	90,20	15,68	90,05	1446,36	48
FR0059	93,50	90,35	91,20	798,88	15
FR0068	97,00	95,80	96,25	749,96	8
FR0075	91,00	85,15	87,50	572,04	103
FR0070	101,30	99,40	100,10	413,80	32
FR0065	86,10	80,25	84,51	391,05	36
FR0053	100,60	100,00	100,00	378,00	14
SPN12190214	97,62	97,46	97,62	360,00	3
ORI012	100,25	99,45	100,00	310,80	14

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS005	99,97	99,93	99,97	145,20	5
PBS012	99,00	97,51	99,00	131,38	7
SR009	100,35	98,25	99,46	96,96	15
PBS017	86,75	86,00	86,75	60,00	4
SR008	100,58	99,70	99,70	18,40	7
SR010	98,00	94,95	96,00	3,41	12

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp657,10 miliar dari 43 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B (BEXI02BCN7) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp170 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 100,55% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN2) senilai Rp83 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata-rata 100,02%.

Sementara itu nilai tukar rupiah ditutup menguat sebesar 33,50 pts (0,23%) di level 14806,50 per Dollar Amerika setelah bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14777,50 hingga 14844,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, ditengah melemahnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang global. Dollar Amerika terlihat melemah terhadap mata uang global sebagai respon atas meredanya tekanan inflasi di Amerika pada bulan Agustus 2018 serta adanya perbaikan terhadap sentimen risiko yang berkaitan dengan isu perang dagang. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,52% diikuti oleh penguatan Rupee India (INR) sebesar 0,34% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,24%. Adapun mata uang Yuan China (CNY) menjadi satu-satunya mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika pada akhir pekan kemarin, yaitu sebesar 0,11%. Dengan penguatan di akhir pekan kemarin, dalam sepekan mata uang regional terlihat dalam posisi yang bervariasi terhadap Dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand memimpin penguatan mata uang regional dalam sepekan terakhir yaitu sebesar 0,68% dan diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,67%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dalam sepekan mengalami pelemahan sebesar 0,71% dan diikuti oleh mata uang Peso Philippina (PHP) sebesar 0,44%.

Dari perdagangan surat utang global, perubahan imbal hasil bergerak bervariasi dimana imbal hasil dari US Treasury 10 tahun dan 30 tahun masing-masing ditutup dengan kenaikan di level 3,00% dan 3,133%. Kenaikan imbal hasil dari US Treasury pada akhir pekan kemarin sebagai respon terhadap data penjualan ritel Amerika Serikat yang menunjukkan peningkatan, terutama adanya revisi terhadap data penjualan ritel Amerika Serikat di bulan Juli 2018. Kenaikan penjualan ritel tersebut akan memicu tekanan inflasi dan juga sebagai katalis positif bagi data pertumbuhan ekonomi Amerika. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga terlihat mengalami kenaikan masing-masing di level 0,442% dan 1,532%. Sementara itu imbal hasil di kawasan regional terlihat mengalami penurunan dipimpin oleh penurunan surat utang Indonesia, dan diikuti oleh penurunan imbal hasil dari surat utang Malaysia dan China.

Secara teknikal, adanya kenaikan harga pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong sinyal perubahan tren dari tren penurunan harga menjadi kenaikan harga pada beberapa seri Surat Utang Negara. Selain itu, kenaikan harga juga telah mendorong harga dari beberapa Surat Utang Negara telah menjauhi area jenuh jual (*oversold*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami penurunan di tengah kembali naiknya imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 3,00% sebagai dampak dari data penjualan ritel Amerika Serikat yang mengalami perbaikan. Koreksi harga akan semakin meningkat apabila data neraca perdagangan di bulan Agustus 2018 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik kembali mengalami defisit yang cukup besar. Neraca perdagangan di bulan Agustus 2018 diperkirakan kembali mengalami defisit sebesar US\$607 juta. Adapun di bulan Juli 2018, defisit neraca perdagangan tercatat sebesar US\$2,03 miliar dan di sepanjang tahun 2018 tercatat defisit neraca perdagangan sebesar US\$3,08 miliar.

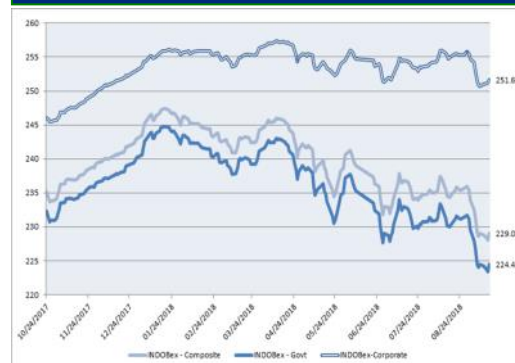
Rekomendasi

Dengan kembali berpeluangnya terjadi koreksi harga pada perdagangan hari ini, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami masih merekomendasikan kepada investor untuk beberapa seri Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik, diantaranya adalah ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0036, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0056 dan FR0054.

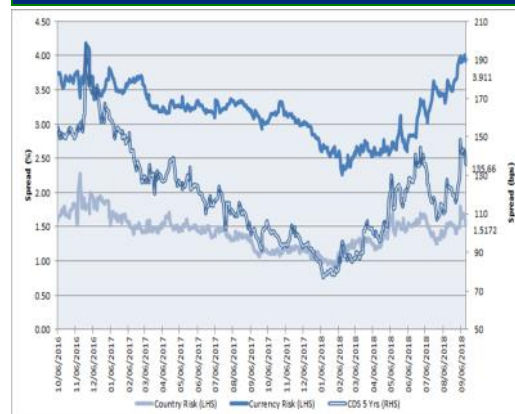
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Kepemilikan Surat Berharga Negara oleh investor asing terus menunjukkan penurunan.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara per 13 September 2018 senilai Rp833,40 triliun. Nilai tersebut setara dengan 36,73% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, dimana nilainya sebesar Rp2268,79 triliun per 13 September 2018. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan senilai Rp23,38 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir Agustus 2018. Investor asing mencatatkan penjualan bersih Surat Berharga Negara di sepanjang bulan September 2018 seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana nilai tukar rupiah sempat tercatat hingga mencapai level 14940 per Dollar Amerika, yang merupakan posisi terendahnya sejak krisis tahun 1998. Kondisi tersebut mendorong investor asing untuk melakukan penjualan Surat Berharga Negara di pasar sekunder, sehingga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Berharga Negara di pasar sekunder.

Di tahun 2018, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih (net sell) Surat Berharga Negara di bulan Februari senilai Rp21,54 triliun, di bulan April senilai Rp13,44 triliun, di bulan Mei senilai Rp11,53 triliun, di bulan Juni senilai Rp3,64 triliun dan di bulan September senilai Rp22,38 triliun sehingga secara keseluruhan di tahun 2018 tercatat penjualan bersih senilai Rp2,74 triliun (YTD).

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat PT Verena Multi Finance Tbk pada peringkat "idA-" namun prospek dari peringkat berubah dari stabil menjadi negatif seiring dengan pelemahan kinerja perseroan.**

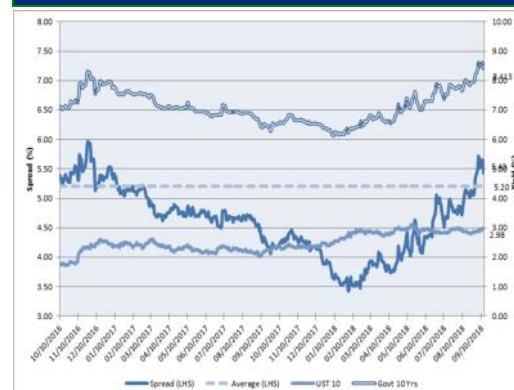
Peringkat yang sama juga diberikan terhadap outstanding Medium Term Notes II Tahun 2017. Revisi dari peringkat tersebut terutama disebabkan oleh adanya potensi pelemahan profil kredit perseroan seiring dengan berlanjutnya tekanan terhadap pertumbuhan pembiayaan yang didapat pada keseluruhan segmen.

Dalam waktu dekat perseroan akan melakukan aksi korporasi, yaitu penerbitan saham baru melalui mekanisme *Right Issue* di akhir tahun 2018 (masih menunggu persetujuan OJK), dimana aksi korporasi tersebut akan merubah komposisi pemegang saham perseroan. IBJ Leasing Co Ltd (IBJ Leasing) akan menjadi pemegang saham pengendali saham baru dengan kepemilikan sebesar 63,63% dan kepemilikan saham dari PT bank Pan Indonesia Tbk (peringkat idAA dengan prospek stabil) akan terdilusi menjadi 26,15% dari sebelumnya 57,54%. Selain realisasi terhadap *Rught Issue* tersebut, Pefindo juga mengantisipasi adanya aksi penggabungan usaha (merger) dengan PT IBJ Verena Finance (IBJ Verena). IBJ Verena fokus pada pembiayaan dan pendanaan perusahaan dengan skala menengah dan besar. Pefindo berharap bahwa kedua aksi korporasi tersebut akan terealisasi dalam waktu dekat.

Peringkat dapat diturunkan apabila perseroan gagal dalam meningkatkan perbaikan yang signifikan dari pembiayaan baru atau berlanjutnya pelemahan terhadap kualitas aset dan tingkat profitabilitas dalam jangka pendek. Peringkat juga dapat diturunkan apabila kedua aksi korporasi di atas tidak dapat terealisasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun prospek perseroan dapat kembali menjadi stabil apabila perseroan mampu mengeksekusi program pembiayaan baru sekaligus dengan adanya perbaikan terhadap kualitas aset dan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham utama, struktur permodalan yang kuat, dan kecukupan rasio likuiditas. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat profitabilitas yang rendah, kualitas aset yang lemah serta tekanan terhadap pertumbuhan pembiayaan baru.

PT Verena Multi Finance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan yang fokus pada pembiayaan mobil bekas. Selain itu perseroan juga menyediakan jasa pembiayaan properti dan mobil baru. Di 1H2018, pemegang saham perseroan adalah Bank Panin (57,54%), DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (19,99%), PT Verena Kapital (9,44%) dan sisanya dimiliki oleh publik (13,03%).

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.986	2.971	↑ 0.015	0.50%
UK	1.536	1.502	↑ 0.034	2.25%
Germany	0.441	0.421	↑ 0.020	4.71%
Japan	0.113	0.107	↑ 0.006	5.61%
Hong Kong	2.329	2.324	↑ 0.005	0.21%
Singapore	2.466	2.448	↑ 0.018	0.73%
Thailand	2.849	2.858	↓ -0.009	-0.31%
Indonesia (USD)	4.502	4.565	↓ -0.063	-1.38%
Indonesia	8.365	8.478	↓ -0.112	-1.33%
Malaysia	4.090	4.113	↓ -0.023	-0.55%
China	3.645	3.661	↓ -0.016	-0.43%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.76	199.46	310.17	419.17	7.610
2	152.45	197.84	317.59	451.56	7.846
3	151.91	207.62	315.46	483.04	8.097
4	152.87	220.32	313.99	510.70	8.197
5	155.25	229.24	315.76	533.86	8.332
6	158.34	233.41	320.35	553.03	8.600
7	161.44	233.94	326.47	569.24	8.625
8	164.02	232.09	332.88	583.70	8.747
9	165.80	228.81	338.71	597.51	8.578
10	166.68	224.69	343.44	611.61	8.413

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN7	idAAA	100,65	100,53	100,58	170,00	9
BEXI04ACN2	idAAA	100,05	100,00	100,05	83,00	10
BBKP01SBCN1	idA	100,29	99,50	99,50	60,00	6
PPLN11B	idAAA	104,85	104,50	104,85	40,00	4
MFIN03BCN1	idA	100,02	100,00	100,02	38,00	2
BIIF01ACN4	AA+(idn)	98,79	98,79	98,79	35,00	1
BNLI01SBCN2	idAA+	100,50	100,25	100,45	25,00	5
DILD02A	idA-	101,47	101,00	101,10	25,00	5
SMFP03CN6	idAAA	100,00	100,00	100,00	20,00	1
PPGD03BCN2	idAAA	96,69	96,60	96,60	16,20	3

Page 3

Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7.875	15-Apr-19	0.58	100.39	100.33	↑	5.50	7.168%	7.265%	↓	(9.72)	0.566	0.546
FR36	11.500	15-Sep-19	1.00	103.79	103.81	↓	(2.30)	7.509%	7.486%	↑	2.36	0.925	0.891
FR31	11.000	15-Nov-20	2.17	106.25	106.27	↓	(1.30)	7.798%	7.792%	↑	0.64	1.931	1.858
FR34	12.800	15-Jun-21	2.75	111.59	111.50	↑	9.50	8.008%	8.045%	↓	(3.65)	2.362	2.271
FR53	8.250	15-Jul-21	2.83	100.57	100.46	↑	11.00	8.013%	8.057%	↓	(4.40)	2.553	2.455
FR61	7.000	15-May-22	3.67	96.50	96.27	↑	22.40	8.119%	8.192%	↓	(7.35)	3.216	3.090
FR35	12.900	15-Jun-22	3.75	115.34	115.34	↑	0.00	8.070%	8.070%	↑	-	3.060	2.941
FR43	10.250	15-Jul-22	3.83	106.01	105.94	↑	7.30	8.377%	8.399%	↓	(2.18)	3.236	3.106
FR63	5.625	15-May-23	4.67	89.93	89.56	↑	37.50	8.265%	8.370%	↓	(10.52)	4.056	3.895
FR46	9.500	15-Jul-23	4.83	104.53	104.17	↑	36.80	8.336%	8.428%	↓	(9.16)	3.952	3.794
FR39	11.750	15-Aug-23	4.92	113.36	112.98	↑	38.30	8.376%	8.465%	↓	(8.94)	3.913	3.756
FR70	8.375	15-Mar-24	5.50	99.46	99.46	↑	0.00	8.500%	8.500%	↑	-	4.335	4.158
FR44	10.000	15-Sep-24	6.00	107.23	106.81	↑	42.10	8.439%	8.526%	↓	(8.71)	4.499	4.317
FR40	11.000	15-Sep-25	7.00	112.59	112.28	↑	30.90	8.571%	8.627%	↓	(5.53)	4.944	4.741
FR56	8.375	15-Sep-26	8.00	98.68	98.53	↑	14.90	8.607%	8.634%	↓	(2.64)	5.731	5.495
FR37	12.000	15-Sep-26	8.00	119.21	118.81	↑	40.00	8.626%	8.689%	↓	(6.27)	5.330	5.110
FR59	7.000	15-May-27	8.67	90.79	90.21	↑	58.10	8.522%	8.625%	↓	(10.26)	6.366	6.106
FR42	10.250	15-Jul-27	8.83	109.99	109.63	↑	36.40	8.608%	8.664%	↓	(5.61)	6.069	5.818
FR47	10.000	15-Feb-28	9.42	108.61	108.44	↑	17.80	8.643%	8.669%	↓	(2.65)	6.403	6.138
FR64	6.125	15-May-28	9.67	85.34	84.67	↑	67.30	8.363%	8.477%	↓	(11.43)	7.056	6.773
FR71	9.000	15-Mar-29	10.50	102.73	102.15	↑	58.10	8.600%	8.683%	↓	(8.39)	6.762	6.483
FR52	10.500	15-Aug-30	11.92	112.44	112.44	↑	0.00	8.793%	8.793%	↑	-	7.296	6.989
FR73	8.750	15-May-31	12.67	101.39	101.39	↑	0.00	8.566%	8.566%	↑	-	7.716	7.399
FR54	9.500	15-Jul-31	12.83	105.28	104.96	↑	32.00	8.802%	8.842%	↓	(4.07)	7.701	7.377
FR58	8.250	15-Jun-32	13.75	97.29	97.29	↑	0.00	8.587%	8.587%	↑	-	8.223	7.885
FR74	7.500	15-Aug-32	13.92	89.82	89.05	↑	77.10	8.780%	8.885%	↓	(10.52)	8.515	8.157
FR65	6.625	15-May-33	14.67	83.58	82.99	↑	58.50	8.616%	8.697%	↓	(8.08)	8.852	8.487
FR68	8.375	15-Mar-34	15.50	96.43	95.56	↑	87.50	8.801%	8.909%	↓	(10.80)	8.465	8.108
FR72	8.250	15-May-36	17.67	94.13	93.30	↑	82.50	8.914%	9.012%	↓	(9.85)	9.092	8.704
FR45	9.750	15-May-37	18.67	106.60	105.95	↑	65.10	9.011%	9.080%	↓	(6.95)	8.955	8.569
FR75	7.500	15-May-38	19.67	86.81	85.97	↑	83.60	8.934%	9.036%	↓	(10.20)	9.659	9.246
FR50	10.500	15-Jul-38	19.83	112.55	112.55	↑	0.00	9.118%	9.118%	↑	-	9.137	8.739
FR57	9.500	15-May-41	22.67	102.56	102.56	↑	0.00	9.226%	9.226%	↑	-	9.535	9.115
FR62	6.375	15-Apr-42	23.58	73.91	73.80	↑	11.65	9.074%	9.089%	↓	(1.53)	10.399	9.948
FR67	8.750	15-Feb-44	25.42	94.91	94.91	↑	0.00	9.273%	9.273%	↑	-	10.175	9.724
FR76	7.375	15-May-48	29.67	82.68	82.38	↑	30.30	9.065%	9.100%	↓	(3.49)	10.697	10.233

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	10-Sep-18	12-Sep-18	13-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	611,46	606,20	605,61
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	100,32	107,78	109,68
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	100,32	107,78	109,68
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.556,51	1.554,80	1.553,51
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,15	118,14	118,17
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,63	191,01	190,97
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	836,96	835,25	833,40
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,58	160,53	160,45
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	212,54	212,63	213,11
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,00	64,02	64,11
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,24	133,75	133,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.268,29	2.268,79	2.268,79
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(18,826)	(1,715)	(1,843)

IDR - USD



Dollar INDEX



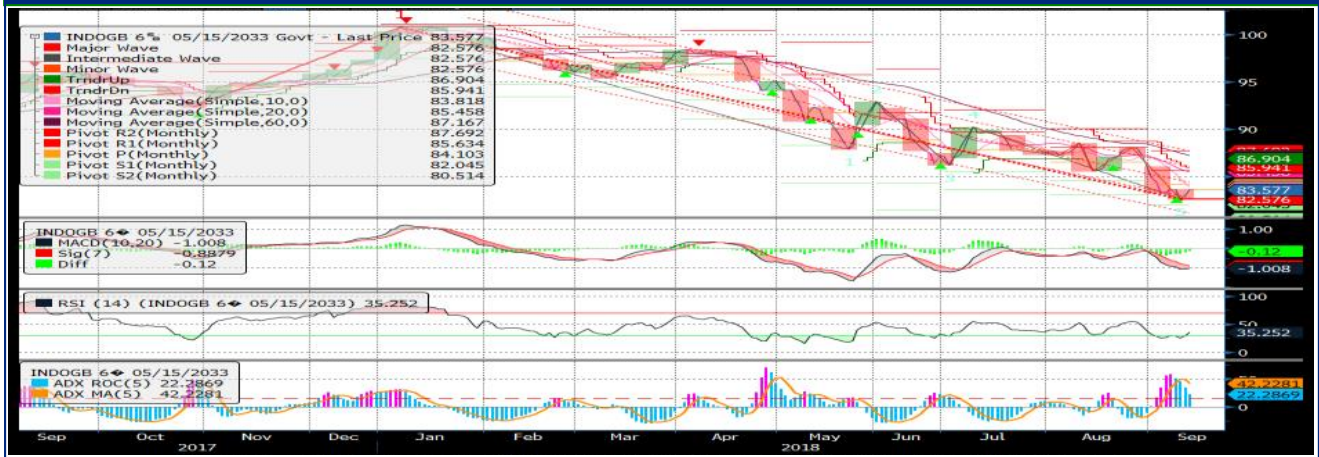
FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.